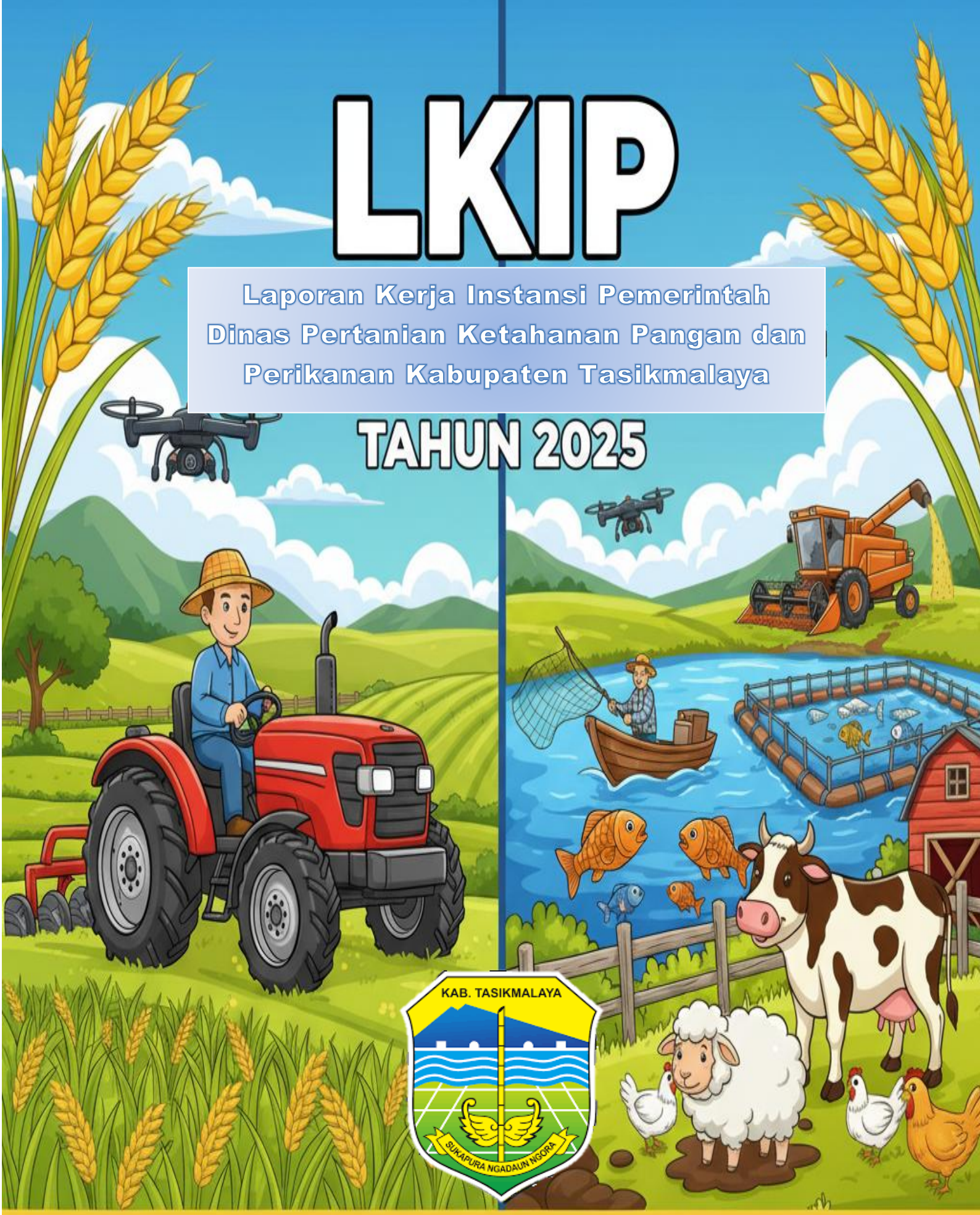
LKIP

Laporan Kerja Instansi Pemerintah
Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya

TAHUN 2025



JL. Sukapura VI Bojongkoneng Singaparna
Telp (0265) 330163 Fakarmile (0265) 330163
Email: dpkpp@tasikmalaykab.go.id
Singapana 46415

KATA PENGANTAR

Memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2025 telah dapat kami susun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama Tahun Anggaran 2025.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, saran dan pendapat kami harapkan demi kesempurnaan dalam pembuatan laporan pada tahun berikutnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, kami ucapkan terima kasih.

Singaparna, Desember 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN,

KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

KABUPATEN TASIKMALAYA



TATANG WAHYUDIN, S.P., M.P

NIP. 19700415 199903 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1. Kedudukan Tugas dan Fungsi 1
1.2. Struktur Organisasi 5
1.3. Aspek Kepegawaian dan Sarana Prasarana 6
1.3.1. Kekuatan Sumber Daya Pegawai 6
1.3.2. Sumber Daya Unit Operasional Teknis 8
1.3.3. Sarana Prasarana 11
1.4. Isu Aktual 14
1.5. Sistematika Penyusunan 15
BAB II. PERENCANAAN KINERJA **17**
2.1. Rencana Strategis 17
2.1.1. Visi dan Misi 18
2.1.2. Perjanjian Kinerja 19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA **30**
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 30
3.1.1. Indikator Capaian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2024 30
3.1.2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan 30
3.1.3. Analisis atas efisiensi penggunaan anggaran 36
3.1.4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya 39
3.1.5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja 39

3.1.6. Realisasi Anggaran 39
BAB IV. KESIMPULAN
4.1. Tinjauan Umum 44
4.2. Permasalahan dan Solusi 44
4.2.1. Permasalahan 44
4.2.2. Solusi 46

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya mempunyai Tugas Pokok: Membantu Bupati melaksanakan Urusan Pertanian yang terdiri dari Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, Bidang Penyuluhan, Urusan Ketahanan Pangan, Urusan Perikanan dan Kelautan.

Dengan menyelenggarakan tugasnya, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Perumusan bahan kebijakan di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil, perbibitan dan produksi peternakan serta penyuluhan dan sarana prasarana pertanian serta bidang ketahanan pangan dan bidang kelautan dan perikanan.
b. Penyelenggaraan penyusunan program penyuluhan pertanian;
c. Penyelenggaraan pengembangan sarana pertanian, pangan dan perikanan;
d. Penyelenggaraan pengawasan mutu, peredaran dan
e. pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
f. Penyelenggaraan pengawasan penggunaan sarana pertanian;

g. Penyelenggaraan pembinaan produksi di bidang pertanian dan perikanan;
h. Penyelenggaraan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
i. pelaksanaan kebijakan bidang ketahanan pangan dan bidang kelautan dan perikanan
j. Penyelenggaraan pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
k. Penyelenggaraan pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, pangan dan perikanan;
l. Penyelenggaraan pelaksanaan penyuluhan pertanian, pangan dan perikanan;
m. Penyelenggaraan pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian, pangan dan perikanan;
n. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian, pangan dan perikanan;
o. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
p. Pengelolaan, pengamanan dan pelayanan informasi publik;
q. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi dinas;
r. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan Unit Pelaksana Teknis.

Susunan organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

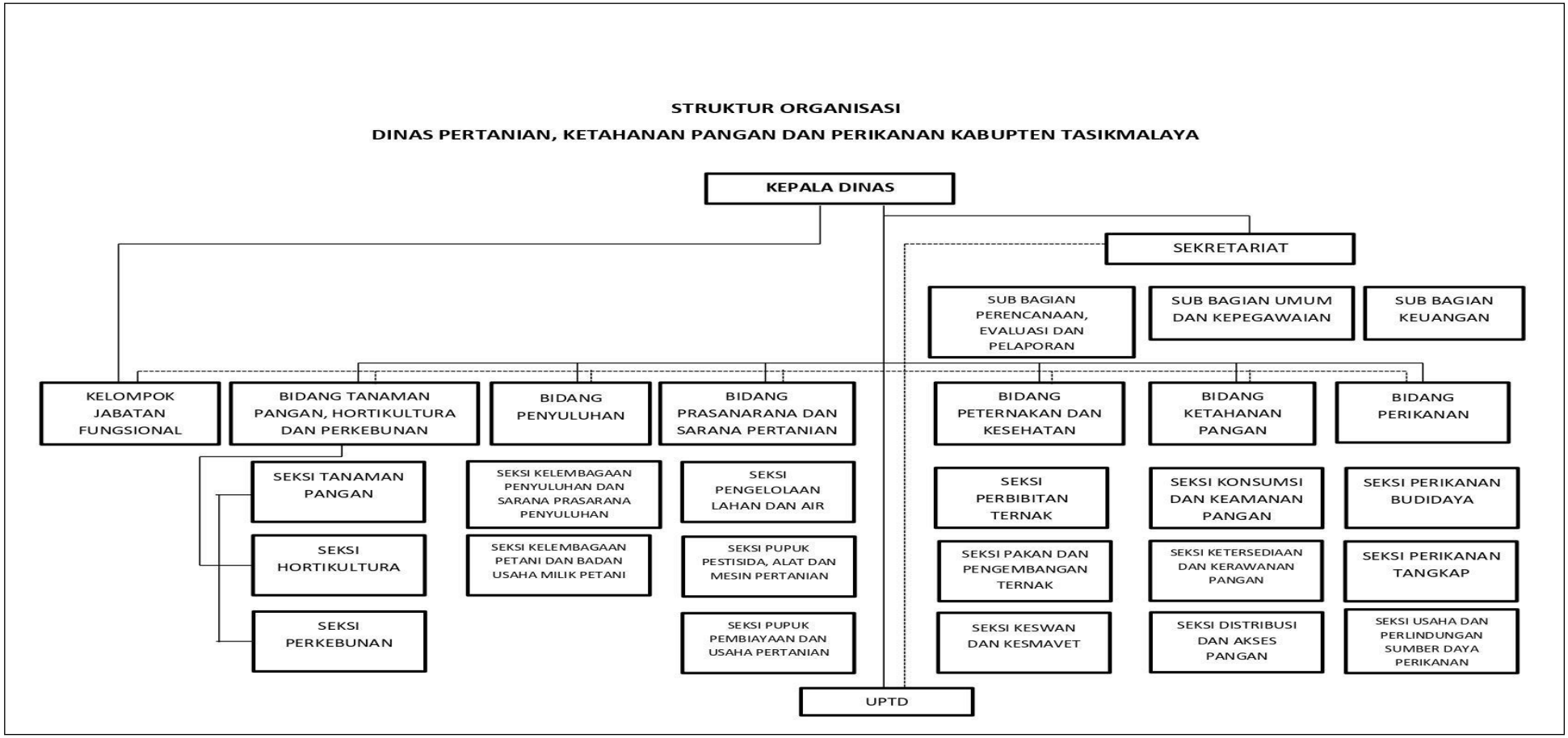
a. Kepala;
b. Sekretariat, terdiri atas:
    1. Subbagian umum dan kepegawaian;
    2. Subbagian keuangan; dan
    3. Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri atas:
    1. Kelompok Jabatan Fungsional.
d. Bidang Penyuluhan, terdiri atas:
    1. Kelompok jabatan Fungsional.
e. Bidang prasarana dan Sarana Pertanian,terdiri atas:
    1. Kelompok Jabatan Fungsional.
f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri atas:
    1. Kelompok Jabatan Fungsional.
g. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri atas:
    1. Kelompok Jabatan Fungsional.
h. Bidang Perikanan, terdiri atas:
    1. Kelompok Jabatan Fungsional.

- Unit Pelaksana Teknis Daerah.

Adapun bagan struktur organisasi Dinas Pertanian, Pangan danPerikanan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1.2. Struktur Organisasi



1.3. Aspek Kepegawaian dan Sarana Prasarana

1.3.1. Kekuatan Sumber Daya Pegawai

Sumber daya manusia di DPKPP sebanyak 371 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai DPKPP Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	137	81	218
2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K)	67	17	84
3	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Paruh Waktu	63	6	69
Jumlah Total		**267**	**104**	**371**

Sumber : data DPKPP diolah Tahun 2025

Sedangkan keadaan pegawai berdasarkan pendidikan adalah sebagaiberikut :

Tabel 1.2 Keadaan Pegawai berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1	0	1
2	Jabatan Administrator	5	2	7
3	Jabatan Pengawas	18	3	21
4	Jabatan Fungsional Tertentu (Penyetaraan)	7	3	10
5	Penyuluh Pertanian	141	64	205
6	Medik Veteriner	1	1	2
7	Paramedik Veteriner	3	0	3
8	Pengawas Mutu Pakan	8	2	10
9	Pengawas Bibit Ternak	6	1	7
10	Arsiparis	1	0	1
11	Analis Pasar Hasil Perikanan	0	1	1
12	Pranata Komputer	0	1	1
13	Perencana	1	1	2
14	Jabatan Fungsional Umum	13	18	31
15	Operator Layanan Operasional	13	1	14

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	Penata Layanan Operasional	7	4	11
17	Pengelola Umum Operasional	41	2	43
18	Pengelola Layanan Operasional	1	0	1
Jumlah Total		**267**	**104**	**371**

Sumber : data DPKPP diolah Tahun 2025

1.3.2. Sumber Daya Unit Operasional Teknis

Dalam menjalankan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perangkat Daerah dan Perbup Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan. Dinas Daerah Kabupaten Tasikmalaya dilengkapi Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai berikut :

Tabel 1.3. UPT Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

No	UPT	Keterangan
1	Balai Benih Pertanian dan Perkebunan	UPT penyedia benih unggul padi palawija (Mangunreja), UPT penyedia benih hortikultura dan perkebunan (Cimintar Cipatujah)
2	Perbibitan Ternak	UPT Sapi Potong Tawang dan UPT Kambing PE Malaganti (Penyediaan Bibit Sapi Potong dan Kambing Perah; Kemitraan Usaha Sapi Potong dan Kambing Perah

No	UPT	Keterangan
3	Rumah Potong Hewan (RPH)	RPH Manonjaya, RPH Singaparna dan RPH Ciawi (Pelayanan fasilitas pemotongan hewan ternak besar (sapi dan kerbau)
4	Puskeswan	Wilayah I,II,III
5	Laboratorium Veteriner	Singaparna
6	Pasar Hewan	Pasar Hewan Manonjaya, Pasar Hewan Padakembang, Pasar Hewan Ciawi, Pasar Hewan Pancatengah (Pelayanan fasilitas perdagangan hewan
		ternak besar dan kecil (Sapi, Kerbau, Kambing dan domba)
7	Wilayah Pertanian	Taraju, Singaparna, Ciawi, Cikatomas, Manonjaya, Sukaraja, Karangnunggal
8	Balai Benih Ikan	BBI Rancapaku, BBI Padakembang
9	Pasar Ikan	Pasar Ikan Jatihurip, Pasar Ikan Singaparna, dan Pasar Ikan Padakembang

Di samping unit operasional teknis dibawah UPT tersebut diatas, terdapat unit operasional teknis yang juga melaksanakan pelayanan langsung kepada masyarakat. Unit-unit tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4. Unit Operasional Teknis lainnya

No	Unit Teknis	Instalasi	Fungsi Pelayanan Utama
1.	Pos Inseminasi Buatan (IB)	Cikalong, Cibalong, Jatiwaras, Karangnunggal, Sukaraja, Bantarkalong	- Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) untuk sapi potong
2.	Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)	Cikatomas, Karangnunggal, Pagerageung	- Pelayanan Pemeriksaan dan Pengobatan Penyakit Hewan

Sarana Prasarana yang dimiliki berupa Gedung Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya, Bangunan UPT Balai Benih Padi dan Palawija, Balai Benih Hortikultura dan Perkebunan, Bangunan Instalasi UPT Sapi Potong Tawang dan UPT Kambing PE Malaganti, RPH Manonjaya, RPH Singaparna dan RPH Ciawi, Puskeswan Wilayah I,II,III, Laboratorium Veteriner, Pasar Hewan Manonjaya, Pasar Hewan Padakembang, Pasar Hewan Ciawi, Pasar Hewan Pancatengah dan 39 BP3K di 39 Kecamatan.

1.3.3. Sarana Prasarana

Tabel 1.5. Sarana Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Gedung Kantor	130	

No.	Uraian	Jumlah	Ket
	Ruang Kepala	1	
	Ruang Rapat Pimpinan	1	
	Aula	1	
	Ruang Sekretaris	1	
	Ruang Kasubag	3	
	Ruang Kepala Bidang	6	
	Ruang Kepala Seksi	18	
	Ruang Pelayanan (front office)	1	
	Ruang Pengolahan (back office)	0	
	Ruang Penerbitan	0	
	Ruang Arsip	1	
	Ruang Tunggu	1	
	Loket Pembayaran	-	
	Loket Informasi & Pengaduan	-	
	Ruang Rokok	1	
	Ruang Laktasi	-	
	Ruang Satpam	1	
	Ruang Serbaguna	-	
	Ruang Baca dan Bermain Anak	-	
	Musholla	1	
	Pantry	-	
	Kamar Mandi/WC	8	
	Kendaraan Roda 4	22	
	Kendaraan Roda 2	312	
	Komputer/PC	46	
	Laptop	24	
	Printer	32	

No.	Uraian	Jumlah	Ket
	Server	1	
	Telephone	1	
	Faximili	1	
	Infocus	5	
	Layar Infocus	2	
	Internet	6	
	Jaringan Speedy 100 Mbs	-	
	Sistem Informasi Manajemen Pelayanan :		
	E-mail	1	
	dpkpp@tasikmalayakab.go.id		
	Local Area Network Sistem Informasi Manajemen Perizinan (SIM Perizinan)	1	
	Tablet	-	
	Mesin Penghancur Kertas	12	
	Scanner	10	
	Digital Kamera	6	
	Televisi	2	
	USB Adapter	-	
	Handphone	-	
	Standing Bracket	-	
	CCTV	-	
	Pendingin Ruangan	20	
	Tabung Pemadam Kebakaran	-	
	Kursi Tunggu Tamu	14	
	Kursi Sofa	14	
	Meja Kerja	88	
	Meja Pelayanan	2	

No.	Uraian	Jumlah	Ket
	Kursi Kerja	67	
	Lemari Kayu	16	
	Lemari Besi	34	
	Rak Arsip	7	
	Brankas	1	
	Perosotan Anak	-	
	Kursi Sofa Baca	-	
	Rak Buku Minimalis	-	
	Meja Popok Laktasi	-	
	Lemari Es Laktasi	-	

1.4. Isu Aktual

Isu aktual yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Status, luas kepemilikan dan alih fungsi lahan
2. Keterbatasan prasarana dan sarana pertanian
3. Rendahnya kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia pertanian dan kelembagaan pertanian
4. Keterbatasan akses petani terhadap lembaga permodalan
5. Belum optimalnya koordinasi instansi terkait dalam menunjang pembangunan sektor pertanian
6. Dampak Perubahan iklim (DPI)
7. Masih rendahnya daya saing kompetitif dan komparatif
8. Masih tingginya penggunaan pupuk dan pestisida an organik
9. Optimalisasi fungsi lahan pangangonan sesuai UU No. 18 Tahun2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
10. Pengembangan Kawasan Peternakan yang terintegrasi
11. Penyediaan bibit dan pengembangan sumberdaya genetik lokal
12. Perluasan areal HMT/HPT dan penyediaan pakan berkualitas

13. Peningkatan daya saing, nilai tambah dan kualitas produk peternakan;
14. Pengendalian Kesehatan Hewan
15. Penerapan kesehatan hewan, kesmavet dan kesejahteraan hewan. Kerusakan lingkungan terutama berkaitan dengan perubahan iklim, yang sangat erat hubungannya dengan pengelolaan hutan dan sumberdaya lahan, selain dampak yang lainnya seperti banjir, kekeringan dan erosi;
16. Terjadinya degradasi fungsi lahan yang menyebabkan munculnya lahan-lahan potensial kritis;
17. Rendahnya tingkat produksi dan produktifitas budidaya tanaman perkebunan, yang dikhawatirkan akan mendorong terjadinya alih fungsi lahan dan tanaman;
18. Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan;
19. Belum optimalnya pemanfaatan lahan perkebunan, sehingga mengakibatkan pendapatan petani rendah;
20. Diversifikasi usaha perkebunan belum dilaksanakan dengan baik dan terintegrasi usaha budidaya pertanian lainnya;
21. Kelembagaan petani usaha perkebunan belum tertata dengan baik.

1.5. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyajian LAKIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
	Pada bagian ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan usatama (strategis issue) yang sedang

	dihadapi oleh organisasi.
BAB II	Perencanaan Kinerja
	Diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kenierja tahun yang bersangkutan
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Disajikan hasil pengukuran kinerja organisasi dan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisis kinerja, serta realisasi anggaran
BAB IV.	PENUTUP
	Berisi simpulan umum atas capaian kinerja organisasi, permasalahan dan solusi
LAMPIRAN	Formulir Renstra Perjanjian Kinerja Formulir Rencana Kerja Tahunan Lampiran Pengukuran Kinerja Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang berisi visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan strategi yang disusun sesuai sistematika paket pedoman reformasi dibidang perencanaan dan penganggaran yang dikeluarkan pemerintah dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi dan mungkin akan mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 disusun untuk mendukung pencapaian RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 yang diimplementasikan melalui pelaksanaan program pembangunan daerah yang berisi program-program prioritas terpilih untuk mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Daerah terpilih. Dokumen RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026. Rencana Strategis perangkat daerah merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional yang disusun oleh setiap perangkat daerah di bawah koordinasi Bappeda Kabupaten Tasikmalaya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya disusun atas dasar kebutuhan organisasi untuk mengantisipasi dinamika pembangunan sesuai dengan tuntutan yang berkembang. Oleh karena itu, Renstra Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya

diharapkan dapat mengatur arah perkembangan organisasi untuk meraih keberhasilan dimasa mendatang sehingga ada pengakuan (*recognized)* dan respon dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

2.1.1. Visi dan Misi

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih hasil Pilkada 9 Desember 2020. Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, maka Visi yang hendak dicapai dalam periode 2021-2026, penjabaran makna dari Visi Kabupaten Tasikmalaya yaitu: ***"DENGAN SEMANGAT GOTONG ROYONG, MEWUJUDKAN KABUPATEN TASIKMALAYA YANG RELIGIUS/ISLAMI, BERDAYA SAING, DAN SEJAHTERA".***

Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan Visi pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026, Misi pembangunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah;
2. Mewujudkan pemerintahan yang melayani, bersih, dan professional;
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan desa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan pariwisata; dan

4. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif dalam upaya mendorong pengembangan wilayah, dunia usaha dan penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan kerjasama skala Lokal, Nasional, Regional, dan Global.

2.1.2. Perjanjian Kinerja

Pernyatan Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja yang sangat penting anatara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki instansi. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas,fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*Outcome*) yang seharusnya terwujud akbiat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahun. Dengan perencanaan kinerja yang ditetapkan dengan pernyataan perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan akan lebih terarah.

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya memiliki sasaran strategis meningkatkan ketahanan pangan, produksi pertanian dan perikanan yang meliputi hasil produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, hasil peternakan, perikanan serta sarana pendukung pertanian**. Sasaran, Program dan Kegiatan** yang dilaksanakan pada Tahun 2024 dengan mengacu kepada Renstra Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan, Sasaran dalam Rencana Kinerja Tahunan disajikan bersama indikator kinerjanya, sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan, sehingga kegiatan yang dirumuskan merupakan rincian yang sistematis dari program yang akan dilaksanakan.

Pencapaian sasaran dan program secara terpadu dan menyeluruh maka ditetapkan rencana kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya yang dijabarkan melalui beberapa Program yaitu Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Program Penyuluhan Pertanian.

Perjanjian kinerja awal merupakan lampiran/dokumen Lakip ini, sedangkan perjanjian kinerja perubahan menjadi komponen penting pengukuran kinerja. Adapun Perjanjian kinerja perubahan sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TATANG WAHYUDIN, S.P, M.P.
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ADE SUGIANTO
Jabatan : Bupati Tasikmalaya

selaku Atasan Langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaparna, 24 Januari 2024

Pihak Kedua

ADE SUGIANTO

Pihak Pertama

TATANG WAHYUDIN, S.P, M.P.
Pembina Tingkat I
NIP. 19700415 199903 1 006

Lampiran :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TASIKMALAYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SKPD PENANGGUNG JAWAB
	SASARAN STRATEGIS			
1	Meningkatnya penyuluhan pertanian	Cakupan Bina Kelompok Tani	55,82	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
2	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1,06 %	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
3	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian	Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian dari tahun sebelumnya	300 Point/ Nilai	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
4	Meningkatnya Produksi Komoditas Peternakan yang ASUH	Persentase Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan yang ASUH	1,30 %	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
5	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase rata-rata ketersediaan energi dan protein dalam bahan pangan per kapita	3.20 %	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
6	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap	4,00 %	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
7	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	Nilai AKIP Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	70,85 Point/ Nilai	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	500.000.000	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	265.000.000	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.893.100.000	
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	250.000.000	

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	32.362.460.119	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.261.300.000	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	25.782.341.000	
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.521.850.000	
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	3.263.934.000	

Singaparna, 24 Januari 2024

BUPATI TASIKMALAYA

ADE SUGIANTO

KEPALA DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TASIKMALAYA

TATANG WAHYUDIN, S.P, M.P.
Pembina Tingkat I
NIP. 19700415 199903 1 006

Lampiran :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TASIKMALAYA

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	500.000.000	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	265.000.000	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.893.100.000	
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	250.000.000	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	32.362.460.119	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.261.300.000	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	25.782.341.000	
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.521.850.000	
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	3.263.934.000	

Singaparna, 24 Januari 2024

BUPATI TASIKMALAYA

ADE SUGIANTO

KEPALA DINAS PERTANIAN,
KETAHANAN PANGAN DAN
PERIKANAN
KABUPATEN TASIKMALAYA

TATANG WAHYUDIN, S.P, M.P.
Pembina Tingkat I
NIP. 19700415 199903 1 006

Perjanjian kinerja yang dibuat merupakan pernyataan perjanjian untuk mendukung visi yang ingin diwujudkan pemerintah daerah yaitu **"*DENGAN SEMANGAT GOTONG ROYONG, MEWUJUDKAN KABUPATEN TASIKMALAYA YANG RELIGIUS/ISLAMI, BERDAYA SAING, DAN SEJAHTERA*"**

yang diimplementasikan ke dalam misi ke 3 yaitu "*Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan desa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan pariwisata***"** dalam mewujudkan tujuan khususnya pembangunan pertanian. Pertanian adalah seluruh kegiatan yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agro ekosistem yang sesuai dan berkelanjutan, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat sebesar- besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Demikian, Renstra Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan dapat diuraikan secara spesifik mengenai tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Peran Sektor Pertanian dan Perikanan dalam Perekonomian Daerah	1.Meningkatnya penyuluhan pertanian	1. Mengoptimalkan pembinaan, penyuluhan dan peningkatan keterampilan dan wawasan pelaku usaha pertanian;	1. Pembinaan, penyuluhan dan peningkatan keterampilan dan wawasan pelaku usaha pertanian;
	2. Meningkatnya rata-rata	1. Menerapkan budidaya yang baik dan benar sesuai	2. Pemanfaatan teknologi pertanian

	Produksi Tanama Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	dengan good agriculture practices (GAP) serta meningkatkan penggunaan pupuk organik dan pestisida nabati;	yang ramah lingkungan;
		2. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya lahan perkebunan untuk meningkatankan produksi dan produktifitasnya;	3. Peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui penerapan teknologi tepat guna dan diversifikasi usaha serta sinergitas perencanaan didukung data dan informasi yang berkualitas;
		3. Mempertahankan dan menggantikan luas baku lahan sawah yang beralih fungsi lahan dari pertanian ke nonpertanian serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana	4. Penerapan regulasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).

		dan prasarana pertanian;	
	3. Meningkatnya Produksi Peternakan Yang ASUH	1. Mengoptimalkan Pengembangan Peternakan Berbasis kawasan yang terintegrasi dengan arah kebijakan;	1. Peningkatan populasi Ternak Lokal dengan mesntimulasi usaha budidaya ternak di masyarakat
		2. Mengoptimalkan pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis	2. Peningkatan Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menulat strategis dan zoonosis
	4. Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi budidaya dan penangkapan ikan.	1. Mengembangkan dan merevitalisasi unit pembenihan serta mengoptimalkan pemberdayaan nelayan tangkap laut dan perairan umum.
	5. Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat dari aspek	1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya Pangan lokal", dengan arah kebijakan	1. Mengembangkan dan merevitalisasi kelembagaan pangan masyarakat serta mengoptimalkan pemanfaatan lahan

	Ketersediaan dan Konsumsi		pekarangan menjadi sumber produksi pangan.

Perwujudan tujuan dan sasaran tersebut dibantu melalui instrumen dalam Pengelolaan Kinerja melalui Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja yang menjadi salah satu perhatian Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan. Beberapa instrumen yang sudah diikuti untuk peningkatan kinerja pada fase perencanaan.

Tabel 2.2 Kesesuaian Sasaran Strategis dan Program
DPKPP Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program Yang Mendukung	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Bina Kelompok Tani	56,82	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	3.626.391.000	3.520.006.018
2	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	Persentase Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	1,07	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	820.950.065	222.949.640
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	25.372.700.000	25.011.005.577
3	Meningkatnya Produksi Peternakan	Prosentase Peningkatan Produksi	1,40	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.764.767.000	5.713.017.186

		Komoditas Peternakan Yang ASUH		Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	597.248.000	591.454.805
4	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Rata-Rata Konsumsi Energi Dan Protein Dalam Bahan Pangan Per Kapita	3,30	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	0	0
				-	-	-
5	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	5,00	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	470.161.600	469.741.600
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	208.051.500	207.569.500
				Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	7.643.000	7.643.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menggunakan informasi untuk menentukan efesiensi dan efektivitas suatu instansi pemerintah dalam melaksanakan program-programnya sesuai dengan Tupoksinya. Sebagai penjabaran lebih lanjut, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 merumuskan Tujuan yaitu "Meningkatkan Peran Sektor Pertanian dan Perikanan dalam Perekonomian Daerah" dengan Sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Tahun Lalu

No	Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024	Tahun 2025			
				Target	Realisasi	% thdp Th. 2025	Pencapaian thdp Target
	Urusan Pilihan Pertanian						
	Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	**Ton**	**1.049.323**	**1.229.002**	**892.556**	***-14,94***	
1	**Produksi Tanaman Pangan**	**Ton**	**724.432**	**984.845**	**600.529**	***-17,10***	***60,98***
	Produksi padi	*Ton*	659.096	792.125	530.871	*-19,45*	*67,02*
	Produksi palawija	*Ton*	65.336	192.720	69.658	*6,62*	*36,14*
	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan sumberdaya pertanian :						
	Meningkatnya perluasan	Ha					

No	Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024	Tahun 2025			
				Target	Realisasi	% thdp Th. 2025	Pencapaian thdp Target
	pertanian organik						
	Perluasan Irigasi Tersier;	Ha					
	Pengembangan Alsin pra dan pasca panen :	**Unit**	**424**	**66**	**0**	***-100,00***	***0,00***
	- Alsin Pra panen	Unit	415	40		*-100,00*	*0,00*
	- Alsin Pasca Panen	Unit	9	27		*-100,00*	*0,00*
	Peningkatan Mutu Tanaman Pangan	**Unit**		**4**	**0**	*0*	*0,00*
	.- Sertifikasi Budidaya Tanaman Pangan			1		*0*	*0,00*
	.- Sertifikasi Produk Tanaman Pangan			3		*0*	*0,00*
	Perluasan areal lahan pertanian (cetak sawah)	Ha		0		***0***	***0***
	Pengembangan sumber sumber air	**Unit**	**312**	**95**	**0**	***-100,00***	***0,00***
	Embung		0	16		*0*	*0,00*
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi		27	34		*-100,00*	*0,00*
	Pembangunan/Perbaikan Damparit		11	11		*-100,00*	*0,00*
	Irigasi Perpipaan		224	6		*-100,00*	*0,00*
	Irigasi air tanah dangkal		8	17		*-100,00*	*0,00*
	Pengembangan jalan usahatani		39	10		*-100,00*	*0,00*
	Pengembangan jalan produksi		3	0		*-100,00*	*0*
	Cakupan bina	%	**93,38**	**56,82**	**83**	***-11,65***	***145,20***

No	Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024	Tahun 2025			
				Target	Realisasi	% thdp Th. 2025	Pencapaian thdp Target
	kelompok petani						
	Jumlah kelompok tani penerima manfaat	*Kel.*	*2088*	*1304*	*3.252*	*55,75*	*249,39*
	Meningkatnya tingkat kemampuan kelompok tani	Kel.	**2.236**	**2625**	**3.941**	***76,25***	***150,13***
	Pemula		1.310	1.506	2.821	*115,34*	*187,32*
	Lanjut		786	974	974	*23,92*	*100,00*
	Madya		136	141	142	*4,41*	*100,71*
	Utama		4	4	4	*0,00*	*100,00*
2	***Produksi Hortikultura***		**267.341**	***198.128***	**237.825**	***-11,04***	***0,00***
3	***Produksi Komoditas Perkebunan***	***Ton***	***57.550***	***46.029***	***54.202***	***-5,82***	***0,00***
	Pengembangan Unit Pengolah Outcome (UPH) Komoditas Perkebunan	*Unit*	2	*2*		*-100,00*	*0,00*
4	***Produksi Peternakan***	***Ton***	***75.387***	***69.108***	***40.295***	***-46,55***	***0,00***
	Produksi daging	*Ton*	*44.677*	*51.839*	*28.615*	*-35,95*	*55,20*
	Produksi telur	*Ton*	*27.125*	*14.178*	*8.023*	*-70,42*	*56,58*
	Produksi susu	*Ton*	*3.585*	*3.785*	*3.657*	*2,02*	*96,63*
	Jumlah Populasi Ternak		**9.710.329**	**6.382.557**	**4.422.697**	***-54,45***	***69,29***
	Populasi ternak ruminansia besar	*Ekor*	*51.193*	*40.597*	*29.973*	*-41,45*	*73,83*
	Populasi ternak ruminansia kecil	*Ekor*	*512.912*	*288.111*	*200.253*	*-60,96*	*69,51*

No	Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024	Tahun 2025			
				Target	Realisasi	% thdp Th. 2025	Pencapaian thdp Target
	Populasi Ternak Unggas	*Ekor*	*9.146.224*	*6.117.675*	*4.192.471*	*-54,16*	*68,53*
	Jumlah Hewan Yang Sehat dan Produk Asala Hewan yang ASUH						
	Vaksinasi A1	*Ekor*	*12.500*	*2.602*	*0*	*-100,00*	*0,00*
	Vaksinasi rabies	*Ekor*	*335*	*387*	*656*	*95,82*	*169,51*
	Eliminasi HPR	*Ekor*	*0*	*0*	*0*	*#DIV/0!*	*#DIV/0!*
	Meningkatnya pelayanan pengobatan penyakit hewan	*Ekor*	*41.761*	*658*	*4.341*	*-89,61*	*659,73*
	Meningkatnya Pelayanan Kesmavet :		*12*	*0*	*23*	*91,67*	*#DIV/0!*
	Pemeriksaan Hewan Qurban	*Ekor*	*500*	*837*	*1.500*	*200,00*	*179,21*
	Persentase Fasilitasi Sertifikasi NKV	*%*	*0*	*100*	*200*	*#DIV/0!*	*200,00*
	Fasilitasi NKV	*Kali*	*4*	*1*	*3*	*-25,00*	*300,00*
	Jumlah unit usaha peternakan	*Unit*	*20*	*18*	*20*	*0,00*	*111,11*
	Monitoring dan Surveilance Residu Kimia dan cemaran mikroba produk asl peternakan	*Unit*	*0*	*31*	*14*	*#DIV/0!*	*45,16*
5	**Produksi Perikanan**	**Ton**	**84.623**	**89.468**	**84.666**	***0,05***	***0,00***
	Perikanan Budidaya	Ton	83.338	87.503	83.367	*0,03*	*95,27*
	Perikanan Tangkap	Ton	1.285	1.964	1.299	*1,09*	*66,14*
6	**Pola Pangan Harapan (PPH)**	**Skor**	**88,45**	**88,66**	**91**	***2,76***	***2,23***

No	Indikator Capaian Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024	Tahun 2025			
				Target	Realisasi	% thdp Th. 2025	Pencapaian thdp Target
	Rata-rata Peningkatan Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	%	3.119	2.400	3.600	*15,42*	*150,00*
	Rata-rata Peningkatan Konsumsi Energi dan Protein Perkapita	%	3,34	3,3	2	*-28,14*	*72,73*

Analisis:

1) *Produksi Komoditas Tanaman Pangan pada Tahun 2025 mencapai 600.529 ton atau mencapai 60,98% dari target yang telah ditetapkan sebesar 984.845 ton , sedangkan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar 724.432 ton mengalami penurunan sebesar 123.903 ton atau 17,10%.*

   Penurunan produksi ini diakibatkan perubahan dan kesepakatan perhitungan dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu adanya penurunan luas panen yang terjadi dikarenakan kekeringan panjang atau el nino dan serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang mengakibatkan luas tanam dan luas panen berkurang sehingga turun surat rekomendasi pengendalian OPT dari Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penurunan terbesar terjadi padad komoditas kayu, kedelai, kacang tanah dan ubi jalar akibat kekeringan dan terbatasnya bantuan pemerintah pusat serta tidak ada bantuan pemerintah untuk komoditas kedelai, kacang tanah, ubi jalar dan ubi kayu. Namun, meskipun terjadi penurunan produksi tanaman pangan, Kabupaten Tasikmalaya mendapatkan penghargaan nasional dari Bapak Presiden Republik Indonesia atas Kontribusi Produksi Padi Secara Nasional Guna Penguatan Swasembada Pangan Berkelanjutan.

2) *Produksi Komoditas Hortikultura yaitu produksi sayuran, dan buah-buahan pada Tahun 2025 mencapai 237.825 ton atau mencapai 120,04% dari target yang telah ditetapkan sebesar 198.128 ton, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 267.341 ton, terjadi penurunan produksi sebesar 29.516 ton atau 11,04%.* Penurunan produksi ini diakibatkan perubahan dan kesepakatan perhitungan dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi cuaca dan fenomena alam ekstrem yang

menyebabkan terganggunya pola tanam dan panen, meningkatnya serangan organisme pengganggu tanaman, berkurangnya luas panen pada sebagian sentra hortikultura, serta fluktuasi produksi buah-buahan tahunan yang sangat dipengaruhi oleh siklus tanaman dan kondisi iklim. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan telah melakukan langkah-langkah adaptasi dan mitigasi, antara lain penyesuaian kalender tanam, peningkatan pendampingan dan penyuluhan, pemilihan varietas yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim, serta penguatan perlindungan dan pengembangan sentra hortikultura, guna menjaga keberlanjutan produksi dan meningkatkan kinerja sektor hortikultura pada tahun-tahun mendatang.

3) *Produksi Komoditas Perkebunan pada Tahun 2025 mencapai 54.202 ton atau mencapai 117,76% dari target yang telah ditetapkan sebesar 46.029 ton, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 57.550 ton, terjadi penurunan produksi sebesar 3.348 ton atau 5,82%.*

   Penurunan produksi ini diakibatkan perubahan dan kesepakatan perhitungan dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi cuaca dan fenomena alam ekstrem yang menyebabkan terganggunya pola tanam dan panen. Pencapaian realisasi ini dikarenakan adanya kegiatan intensifikasi, rehabilitasi dan peremajaan komoditas perkebunan serta penanaman, sehingga produktivitas meningkat. Disamping itu dtunjang dengan adanya pengendalian hama terpadu, pelatihan petani untuk meningkatkan SDM kelompok baik dalam hal kelembagaan maupun budidaya.

4) *Produksi Komoditas Peternakan terdiri dari produksi daging, telur dan susu pada Tahun 2025 mencapai 40.295 ton atau mencapai 58,31% dari target yang telah ditetapkan sebesar 69.108 ton, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 75.387 ton, terjadi penurunan produksi sebesar 35.092 ton atau 46,55%.*

   Penurunan produksi ini diakibatkan perubahan dan kesepakatan perhitungan dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu Penurunan tersebut dikarenakan oleh beberapa permasalahan utama, antara lain dampak cuaca dan fenomena alam ekstrem yang mempengaruhi ketersediaan pakan dan kesehatan ternak, meningkatnya risiko dan kejadian penyakit hewan (LSD dan PMK), fluktuasi harga pakan dan sarana produksi peternakan, serta berkurangnya populasi ternak akibat penyesuaian usaha dan tekanan biaya produksi. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan telah melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain peningkatan pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, penguatan penyediaan dan diversifikasi pakan ternak, peningkatan

pendampingan dan pelayanan kesehatan hewan, serta mendorong pengembangan usaha peternakan yang lebih adaptif dan berkelanjutan guna meningkatkan kembali produksi dan mendekati target kinerja pada tahun-tahun mendatang.
Pada Tahun 2025 dalam upaya peningkatan pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular (Vaksinasi AI, Vaksinasi rabies, Eliminasi HPR), peningkatan pelayanan pengobatan penyakit hewan peningkatan pelayanan Kesmavet (pemeriksaan hewan kurban) dan fasilitasi penerbitan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) lebih rendah daripada tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana, jumlah pegawai dan tersebarnya lokasi penyembelihan. Sedangkan untuk monitoring dan pengawasan residu kimia dan cemaran mikroba produk asal ternak menurun, hal ini dikarenakan tidak adanya atau sedikitnya aktif *service* dari tingkat Provinsi dan Balai Veteriner Subang dalam rangka monitoring residu kimia dan cemaran mikroba produk asal ternak ke pasar-pasar tradisional.

5) *Produksi Komoditas Perikanan pada Tahun 2025 mencapai 84.666 ton atau mencapai 94,63% dari target yang telah ditetapkan sebesar 89.468 ton, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 84.623 ton, terjadi penurunan produksi sebesar 42 ton atau 0,05%.*

   Penurunan produksi ini dipengaruhi oleh beberapa permasalahan, antara lain faktor cuaca dan kondisi alam yang kurang mendukung, terutama curah hujan tinggi dan perubahan pola musim yang berdampak pada aktivitas penangkapan dan budidaya perikanan, keterbatasan sarana dan prasarana produksi, serta fluktuasi kualitas lingkungan perairan yang mempengaruhi tingkat produktivitas. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan telah melakukan berbagai upaya perbaikan, antara lain pemberian asuransi kepada 2.046 nelayan serta pendampingan pengelolaan lingkungan perairan secara berkelanjutan guna mendorong peningkatan produksi dan pencapaian target kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

6) *Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada Tahun 2025 mencapai Skor 91 atau mencapai 102,52% dari target yang telah ditetapkan Skor sebesar 88,66 , sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi Skor Tahun 2024 sebesar 88,45, terjadi kenaikan Skor sebesar 2,44 atau 2,76%.*

   Hal tersebut mencerminkan semakin baiknya kualitas dan keberagaman konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Capaian tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya ketersediaan dan akses pangan yang beragam, pelaksanaan program penganekaragaman konsumsi pangan, serta meningkatnya

kesadaran masyarakat terhadap konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman. Meskipun demikian, masih terdapat permasalahan berupa ketergantungan sebagian masyarakat pada sumber pangan tertentu serta keterbatasan akses pangan bergizi di wilayah tertentu. Menyikapi hal tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan terus melakukan upaya penguatan edukasi dan sosialisasi konsumsi pangan beragam, peningkatan pemanfaatan pangan lokal, serta penguatan ketahanan dan distribusi pangan agar peningkatan Skor PPH dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan dengan capaian kinerja pada tingkat nasional dilakukan untuk mengetahui posisi dan tingkat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, ketahanan pangan, dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya dibandingkan dengan capaian nasional. Perbandingan ini menjadi salah satu tolok ukur dalam mengevaluasi pencapaian indikator kinerja, mengidentifikasi kesenjangan capaian, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kinerja pembangunan daerah agar lebih optimal, efektif, dan selaras dengan prioritas pembangunan nasional. Berikut target dan realisasi capaian dengan perbandingan target nasional :

1. Meningkatnya Penyuluhan Pertanian

Perbandingan dengan tahun sebelumya			
Realisasi		Peningkatan Realisasi	
2024	2025	2024	2025
93.38	82.52	(11.65)	82.52
Capaian		Peningkatan Capaian	
2024	2025	2024	2025
163.06%	145.23%	16.26%	17.83%

Perbandingan dengan target Renstra	
Target Renstra	Capain terhadap Renstra
56.82	145.23%

Perbandingan dengan target Nasional/ Provinsi	
Target Renstra	Nasional/ Provinsi
56.82	93.25

Berdasarkan hasil perhitungan, realisasi Indikator Kinerja Utama Meningkatnya Penyuluhan Pertanian pada Tahun 2025 mencapai 82,52% dari target yang ditetapkan sebesar 56,82%, sehingga persentase capaian kinerja tercatat sebesar 25,44% dan menunjukkan kinerja yang melampaui target. Tercapainya bahkan terlampauinya target indikator tersebut disebabkan oleh meningkatnya jangkauan kegiatan penyuluhan pertanian, di mana jumlah penerima manfaat pada Tahun 2025 telah menjangkau hampir seluruh kelompok tani yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, didukung oleh optimalisasi peran penyuluh pertanian, pemanfaatan metode penyuluhan yang lebih variatif, serta sinergi dengan pemangku kepentingan terkait. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain keterbatasan jumlah dan kapasitas penyuluh, kondisi geografis wilayah yang cukup luas dan beragam, serta tantangan cuaca dan kondisi alam yang mempengaruhi intensitas kegiatan lapangan. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Daerah terus melakukan penguatan kapasitas penyuluh pertanian, peningkatan efektivitas metode penyuluhan, serta pemanfaatan teknologi informasi dan koordinasi lintas sektor guna menjaga keberlanjutan dan kualitas layanan penyuluhan pertanian ke depan.

2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Perbandingan dengan tahun sebelumya			
Target		Peningkatan Realisasi	
2024	2025	2024	2025
1.222.524 (ton)	1.229.002 (ton)	1.374.214 (ton)	1.184.583 (ton)
Capaian		Peningkatan Capaian	
2024	2025	2024	2025
73.85%	60.98%	(3.80%)	(17.10%)

Perbandingan dengan target Renstra

Target Renstra	Capain terhadap Renstra
1.229.002 (ton)	60.98%

Perbandingan dengan target Nasional/ Provinsi	
Target Renstra	Nasional/ Provinsi
1.229.002 (ton)	60.250.000 (ton)

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui Pada Tahun 2025 terjadi penurunan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dengan jumlah 189.631 ton, dimana pada tahun 2025 sejumlah 1.184.583 ton dan pada tahun 2024 sejumlah 1.049.323 ton. Sehingga berdasarkan rumus IKU realisasi besaran Indikator Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan terjadi penurunan atau minus sebesar (17.10%). Apabila dibandingkan dengan target Indikator Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan pada Tahun 2025 sebesar 1.07%, maka Indikator Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan pada Tahun 2025 tidak tercapai.

Penurunan produksi ini diakibatkan perubahan dan kesepakatan perhitungan dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi cuaca dan fenomena alam ekstrem yang menyebabkan terganggunya pola tanam dan panen, meningkatnya serangan organisme pengganggu tanaman, berkurangnya luas panen pada sebagian sentra hortikultura, serta fluktuasi produksi buah-buahan tahunan yang sangat dipengaruhi oleh siklus tanaman dan kondisi iklim. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan telah dan akan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui penguatan adaptasi terhadap perubahan iklim, optimalisasi pengendalian OPT, penyesuaian pola dan kalender tanam, serta mendorong penguatan dukungan program dan intervensi pada komoditas strategis guna memulihkan dan meningkatkan kembali produksi pada tahun-tahun mendatang.

3. Persentase Peningkatan Produksi komoditas peternakan yang ASUH

Perbandingan dengan tahun sebelumya			
Target		Peningkatan Realisasi	
2024	2025	2024	2025
69.108 (ton)	69.108 (ton)	75.387 (ton)	40.295 (ton)
Capaian		Peningkatan Capaian	
2024	2025	2024	2025
109,09%	117.25%	(6.03%)	(46,55%)

Target Renstra	Capain terhadap Renstra
69.108 (ton)	58.31%

Perbandingan dengan target Nasional/ Provinsi	
Target Renstra	Nasional/ Provinsi
69.108 (ton)	4.900.000 (ton)

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui Pada Tahun 2025 terjadi penurunan produksi komoditas peternakan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dengan jumlah 35.092 ton, dimana pada tahun 2025 sebesar 40.295 ton dan pada tahun 2024 sebesar 75.387 ton. Sehingga berdasarkan rumus IKU realisasi besaran Indikator Meningkatnya produksi komoditas peternakan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) terjadi penurunan atau minus sebesar (46,55%). Apabila dibandingkan dengan target Indikator Meningkatnya produksi komoditas peternakan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) pada Tahun 2025 sebesar 1,30%, maka Indikator Meningkatnya produksi komoditas peternakan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) pada Tahun 2025 tidak tercapai.

Penurunan produksi ini diakibatkan perubahan dan kesepakatan perhitungan dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu Penurunan tersebut dikarenakan oleh beberapa permasalahan utama, antara lain dampak cuaca dan fenomena alam ekstrem yang mempengaruhi ketersediaan pakan dan kesehatan ternak,

meningkatnya risiko dan kejadian penyakit hewan (LSD dan PMK), fluktuasi harga pakan dan sarana produksi peternakan, serta berkurangnya populasi ternak akibat penyesuaian usaha dan tekanan biaya produksi. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan telah dan akan melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain penguatan pelayanan kesehatan hewan dan pengawasan produk peternakan, peningkatan penerapan standar ASUH di seluruh rantai produksi dan distribusi, penguatan ketersediaan pakan dan pengendalian penyakit hewan, serta peningkatan pendampingan dan dukungan kepada pelaku usaha peternakan guna mendorong pemulihan produksi dan peningkatan kembali ketersediaan komoditas peternakan yang ASUH pada tahun-tahun mendatang.

4. Meningkatnya Ketahanan Pangan

Perbandingan dengan tahun sebelumya			
Target		Realisasi	
2024	2025	2024	2025
77,41	88,66	88,45	91,00
Capaian		Peningkatan Capaian	
2024	2025	2024	2025
150%	114,26%	5,30%	2,76%

Perbandingan dengan target Renstra	
Target Renstra	Capain terhadap Renstra
88,66	91,00

Perbandingan dengan target Nasional/ Provinsi	
Target Renstra	Nasional/ Provinsi
88,66	95,10/93,28

Penurunan produksi di sektor pertanian, peternakanan perikanan dikhawatirkan akan berdampak kepada berkurangnya ketersediaan produk yang berpotensi mempengaruhi pemenuhan kebutuhan masayarakat serta stabilitas harga di Kabupaten Tasikmalaya. Namun berdasarkan hasil perhitungan Badan Pangan Nasional (Bapanas) Capaian Persentase rata-rata ketersediaan energi dan

protein dalam bahan pangan per kapita Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2025 mencapai 3.600%, hal ini melampaui Target sebesar 2.400% dan capaian Tahun 2024 sebesar 3.119%. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan pangan daerah tetap terjaga, terutama dari sisi ketersediaan dan akses pangan, yang didukung oleh kelancaran distribusi antarwilayah, pemanfaatan cadangan pangan, serta kontribusi pasokan dari luar daerah. Selain itu, yang paling penting untuk peningkatan ketahanan pangan Kabupaten Tasikmalaya adalah komitmen kepala daerah yang kuat guna mendorong jalannya program dan kegiatan ketahanan pangan di Kabupaten Tasikmalaya. Kondisi tersebut juga mencerminkan efektivitas kebijakan stabilisasi pangan dan pengelolaan sistem pangan daerah, sehingga meskipun terjadi penurunan produksi pada beberapa subsektor, kebutuhan energi dan protein masyarakat masih dapat terpenuhi secara memadai dan berkelanjutan.

5. Meningkatnya Produksi Perikanan

Perbandingan dengan tahun sebelumya			
Realisasi		Peningkatan Realisasi	
2024	2025	2024	2025
84.623 (ton)	84.666 (ton)	503 (ton)	4.802 (ton)
Capaian		Peningkatan Capaian	
2024	2025	2024	2025
99,32%	94,63%	1,04%	1,00%

Perbandingan dengan target Renstra	
Target Renstra	Capain terhadap Renstra
89.468 (ton)	94,63%

Perbandingan dengan target Nasional/ Provinsi	
Target Renstra	Nasional/ Provinsi
89.468 (ton)	25.840.000 (ton)

Kabupaten Tasikmalaya sejak dulu dikenal sebagai sentra produksi perikanan budidaya. Produksi ikan budidaya dari Kabupaten Tasikmalaya mencapai 84.666 ton pada tahun 2025, dimana produksi ikan nila menempati produksi terbesar di

jawa barat bahkan di indonesia.

3.1.1. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

a. Realisasi Anggaran Sangat Efisien

Berdasarkan laporan kinerja, total anggaran Tahun 2025 dengan nilai Rp 69.448.675.780 telah direalisasikan sebesar Rp 66.295.399.205 atau 95,46%, dengan capaian fisik 100%. Hal ini menunjukkan bahwa:

- Hampir seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan tingkat realisasi yang tinggi.
- Selisih anggaran (efisiensi) bukan berasal dari kegiatan yang tidak berjalan, tetapi dari optimalisasi perencanaan dan pengendalian keuangan.
- Hubungan antara penyerapan anggaran dan capaian fisik tergolong *seimbang*, sehingga tidak terdapat indikasi penggunaan anggaran berlebih untuk capaian yang rendah.

b. Tingkat Efisiensi per Program

Berdasarkan tabel realisasi kegiatan, sebagian besar program menunjukkan pencapaian fisik dan keuangan di atas 90%, antara lain:

- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Realisasi anggaran 96,56% dengan capaian fisik 100%.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Realisasi 97,79% dengan capaian fisik 39% (fisik rendah karena indikator berupa kelompok sasaran, bukan konstruksi).
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Realisasi 87,41% dengan capaian fisik 16% (fisik dihitung dalam unit tertentu dan terealisasi sesuai pembiayaan).
- Program Perikanan Budidaya dan Pemasaran Hasil Perikanan Realisasi >94% dan fisik mencapai 100% pada sebagian besar kegiatan

Secara keseluruhan, tidak terdapat pemborosan anggaran. Efisiensi muncul dari penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan realisasi yang mendekati 100%.

3.1.2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Dinas didukung oleh 253 pegawai yang terdiri dari pejabat struktural, fungsional, dan tenaga pelaksana. Proporsi terbesar adalah fungsional penyuluh pertanian yang berjumlah 126 orang, sehingga mendukung efektifitas pelaksanaan penyuluhan dan pembinaan kelompok tani.

Distribusi dan pemanfaatan SDM menunjukkan efisiensi, ditunjukkan oleh:

- Pelaksanaan tugas teknis di Unit Pelaksana Teknis (UPT) seperti Balai Benih, Puskeswan, RPH, Pasar Hewan, dan BBI yang berjalan efektif,
- Beban kerja yang terserap optimal tanpa memerlukan penambahan SDM baru,
- Tingginya capaian output layanan teknis seperti pelayanan inseminasi buatan, pelayanan kesehatan hewan, pembenihan ikan, dan penyediaan benih/bibit.

  Optimalisasi fungsi SDM tersebut berdampak positif terhadap capaian kinerja dan efisiensi operasional DPKPP.

Pelaksanaan kegiatan Tahun 2025 didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, terdiri atas kendaraan operasional, alat elektronik perkantoran, jaringan layanan informasi, serta fasilitas teknis lapangan. Pemanfaatan sarana prasarana dilakukan secara efisien, tercermin dari:

- Tingkat pemeliharaan kendaraan dinas dan fasilitas kantor yang mencapai realisasi 99,82%;
- Pemanfaatan fasilitas UPT yang mampu menghasilkan output layanan sesuai target, seperti penyediaan benih, pemotongan ternak, pelayanan puskeswan, dan pembenihan ikan;
- Sarana komunikasi, jaringan internet, serta perangkat pendukung administrasi yang digunakan secara optimal untuk mendukung proses perencanaan, pelaporan, dan monitoring kegiatan.

Efisiensi sarana prasarana ini mendukung kelancaran pelaksanaan program serta menekan biaya operasional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar output yang direncanakan dapat dicapai, bahkan beberapa indikator kinerja melampaui target, seperti penyediaan benih/bibit, pengawasan sarana pertanian, cadangan pangan pemerintah, dan peningkatan ketersediaan ikan konsumsi. Tingginya capaian output dibandingkan dengan penggunaan input menunjukkan bahwa hubungan input–output berada pada tingkat efisiensi yang baik.

Tidak terdapat kegiatan yang menyerap anggaran signifikan namun menghasilkan output rendah. Seluruh kegiatan memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis sesuai mandat organisasi.

3.1.3. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2025, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan didukung oleh Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.

Alokasi Belanja Tidak Langsung dengan pagu sebesar Rp. 28.970.460.415,- dengan realisasi sebesar Rp. 26.931.799.356,- (92,96%). Belanja tidak langsung dialokasikan untuk Belanja Pegawai (Gaji Pokok, Tunjangan Struktural/Fungsional, Tunjangan Keluarga, TPP dan insentif.

Belanja Langsung mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 40.478.315.365,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.363.599.849,- (97,25%). Adapun rincian belanja langsung urusan pertanian, ketahanan pangan dan kelautan perikanan yaitu sebagai berikut :

Tabel. 3.1.5 LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				**-**	**-**		
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN				**-**	**-**		
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT				**-**	**-**	0,00	**0,00**
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota				**-**	**-**	0,00	**0,00**
1	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	34 Ton	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	-	-	0,00	0,00
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				**69.548.675.780**	**66.295.399.205**	95,32	**76,99**
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				**695.856.100**	**684.954.100**	98,43	**76,00**
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP				**470.161.600**	**469.741.600**	99,91	**100,00**
	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota				**470.161.600**	**469.741.600**	99,91	**100,00**
2	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	1 kelompok	Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah	470.161.600	469.741.600	99,91	100,00
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA				**218.051.500**	**207.569.500**	95,19	**100,00**
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan				**218.051.500**	**207.569.500**	95,19	**100,00**
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2040 kg	UPTD BBI Rancapaku	218.051.500	207.569.500	95,19	100,00
	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN				**7.643.000**	**7.643.000**	100,00	**100,00**
	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota				**7.643.000**	**7.643.000**	**100,00**	**100,00**
4	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1670 Box 0,5 kg= 0,8 ton	Lokus stunting	7.643.000	7.643.000	100,00	100,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				**68.852.819.680**	**65.610.445.105**	**95,29**	**50,00**
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				**6.585.717.065**	**5.935.966.826**	**90,13**	**1,00**

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				**820.950.065**	**222.949.640**	**27,16**	**40,00**
5	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas. Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	6 Kelompok (8 Ha)	Ds. Dirgahayu Kec. Kadipaten, Ds. Nanggewer Kec. Pagerageung, , Ds. Cileuleus Kec. Cisayong, Ds. Sukaraja Kec. Rajapolah, Ds. Sukahening Kec. Sukahening	820.950.065	222.949.640	27,16	40,00
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain				**5.764.767.000**	**5.713.017.186**	**99,10**	**100,00**
6	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	22544 Ekor	Kab Tasikmalaya.	5.764.767.000	5.713.017.186	**99,10**	100,00
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				**25.372.700.000**	**25.011.005.577**	**98,57**	**70,00**
	Pembangunan Prasarana Pertanian				**25.210.200.000**	**24.849.371.077**	**98,57**	**400,00**

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
7	Pembangunan. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	20 Unit	Ds. Bojongsari Kec. Culamega, Ds. Ciampanan Kec. Cineam, Ds. Ciheras Kec. Cipatujah, Ds. Cikalong Kec. Cikalong, Ds. Cikawungading Kec. Cipatujah, Ds. Cimanuk Kec. Cikalong, Ds. Cipicung Kec. Culamega, Ds. Cukangjayaguna Kec. Sodonghilir, Ds. Cukangkawung Kec. Sodonghilir, Ds. Hegarwangi Kec. Bantarkalong, Ds. Karangjaya Kec. Karangjaya, Ds. Karyawangi Kec. Salopa, Ds. Pangliaran Kec. Pancatengah, Ds. Parentas Kec. Cigalontang, Ds. Purwasari Kec. Cisayong, Ds. Pusparahayu Kec. Puspahiang, Ds. Sarimanggu Kec. Karangnunggal, Ds. Sarimukti Kec. Karangnunggal, Ds. Setiawaras Kec. Cibalong, Ds. Singkir Kec. Cikalong, Ds. Sirnajaya Kec. Sukaraja, Ds. Sukawangun Kec. Karangnunggal, Ds. Sundawenang Kec. Salawu, Ds. Tanjungsari Kec. Sukaresik, Ds. Wandasari Kec. Bojonggambir, Ds. Purwasari Kec. Cisayong,	1.780.894.500	1.763.894.500	99,05	100,00

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
8	Pembangunan. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	15 Unit	Ds. Ciawi Kec. Ciawi, Ds. Cigalontang Kec. Cigalontang, Ds. Jamanis Kec. Jamanis, Ds. Kadipaten Kec. Kadipaten, Ds. Karangnunggal Kec. Karangnunggal, Ds. Padakembang Kec. Padakembang, Ds. Pagerageung Kec. Pagerageung, Ds. Salawu Kec. Salawu,	23.197.520.000	22.854.250.466	98,52	100,00
9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	-	-	0,00	0,00
10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	60 Unit	Ds. Cikalong Kec. Sodonghilir, Ds. Cikalong Kec. Cikalong, Ds. Cikubang Kec. Taraju, Ds. Cikuya Kec. Culamega, Ds. Cimanggu Kec. Puspahiang, Ds. Cipicung Kec. Culamega, Ds. Cukangjayaguna Kec. Sodonghilir, Ds. Darawati Kec. Cipatujah, Ds. Karang Mekar Kec. Karangnunggal, Ds. Kertaraharja Kec. Taraju, Ds. Neglasari Kec. Salawu, Ds. Nusawangi Kec. Cisayong, Ds. Pamijahan Kec. Bantarkalong, Ds. Parakanhonje Kec. Bantarkalong, Ds. Parumasan Kec. Sodonghilir, Ds. Sindangjaya Kec.	16.785.500	16.705.500	99,52	100,00

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
				Cikalong, Ds. Sirnajaya Kec. Sukaraja, Ds. Wandasari Kec. Bojonggambir,				
11	Pembangunan. Rehabilitasi. Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	3 Unit	Ds. Cintaraja Kec. Singaparna,	215.000.000	214.520.611	99,78	100,00
	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota				**162.500.000**	**161.634.500**	**99,47**	**100,00**
12	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	1 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	162.500.000	161.634.500	99,47	100,00
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				**597.248.000**	**591.454.805**	**99,03**	**83,00**
	Penjaminan Kesehatan Hewan. Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota				**365.371.000**	**363.480.370**	**99,48**	**100,00**
13	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	365.371.000	363.480.370	99,48	100,00
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota				**41.400.000**	**41.400.000**	**100,00**	**100,00**
14	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan. Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	1 Laporan	Ds Cintaraja Kec Singaparna	41.400.000	41.400.000	100,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota				**190.477.000**	**186.574.435**	**97,95**	**200,00**
15	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	1 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	111.900.000	108.004.435	96,52	100,00

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
16	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	78.577.000	78.570.000	99,99	100,00
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN				**100.000.000**	**98.999.658**	**99,00**	**100,00**
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				**100.000.000**	**98.999.658**	**99,00**	**100,00**
17	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	39 Kecamatan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	100.000.000	98.999.658	99,00	100,00
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN				**3.626.391.000**	**3.520.006.018**	**97,07**	**45,00**
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				**3.626.391.000**	**3.520.006.018**	**97,07**	**42,00**
18	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	39 Kecamatan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan	2.654.271.000	2.561.199.000	96,49	100,00
19	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	39 Kecamatan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	972.120.000	958.807.018	98,63	100,00
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				**32.570.763.615**	**30.453.012.221**	**93,50**	**70,00**
	Perencanaan. Penganggaran. dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				**252.003.100**	**250.150.900**	**99,27**	**62,00**
20	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	144.576.600	144.354.400	99,85	100,00
21	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	107.426.500	105.796.500	98,48	100,00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				**28.970.460.415**	**26.931.799.356**	**92,96**	**100,00**

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
22	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1 Tahun	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	28.970.460.415	26.931.799.356	92,96	100,00
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				**-**	**-**	**0,00**	**0,00**
23	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	100 Orang	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	-	-	0,00	0,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah				**490.822.400**	**489.671.060**	**99,77**	**37,00**
24	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	48.200.000	47.952.500	99,49	100,00
25	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	95.015.400	94.728.500	99,70	100,00
26	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 Dokumen	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	30.000.000	30.000.000	100,00	100,00
27	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	1 Paket	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	80.954.000	80.512.600	99,45	100,00
28	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	12 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	90.203.500	90.117.500	99,90	100,00
29	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	146.449.500	146.359.960	99,94	100,00
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				**114.642.500**	**111.472.000**	**97,23**	**100,00**
30	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	30 Unit	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	114.642.500	111.472.000	97,23	100,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				**2.277.247.000**	**2.204.572.385**	**96,81**	**80,00**
31	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	293.091.000	264.026.985	90,08	100,00

NO	URAIAN	OUTPUT (Sub Kegiatan)	VOLUME	LOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	% FISIK
					SUMBER DANA	SUMBER DANA		
					TOTAL	TOTAL		
32	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	1.984.156.000	1.940.545.400	97,80	100,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				**465.588.200**	**465.346.520**	**99,95**	**80,00**
33	Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	umlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	1 Unit	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	364.588.200	364.443.520	99,96	100,00
34	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	Kab Tasikmalaya. Semua Kecamatan. Semua Kel/Desa	101.000.000	100.903.000	99,90	100,00
					69.548.675.780	**66.295.399.205**	**95,32**	98,00

BAB IV
PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi pemrintah daerah serta sasaran selama Tahun Anggaran 2025. Dengan berdasarkan pada LKIP Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan TA. 2025 diperoleh capaian akhir kinerja pencapaian sasaran Dinas Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian Indikator kinerja secara umum dapat tercapai sebagaimana ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Pembangunan bidang pertanian di Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2025 terfokus pada Pembangunan Pertanian Berkelanjutan melalui Peningkatan Produksi Pertanian (Hasil olahan komoditas pertanian, produksi tanaman pangan, produksi hortikutura, produksi perkebunan dan produksi hasil peternakan), serta Pengembangan Pertanian Ramah Lingkungan yang didukung melalui Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian.

4.2. Permasalahan dan Solusi

4.2.1. Permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan antara lain:

1. Banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian tetapi tidak mempunyai lahan serta menurunnya produktivitas lahan sebagai dampak praktek

pertanian tidak berkelanjutan yang menjadi pemicu tingginya alih fungsi lahan.

2. Teknik budi daya kurang presisi yang dimaksud di sini adalah bertani dengan teknik yang benar dan tepat guna. Di lapangan, pertanian dilakukan berdasarkan naluri dan pengalaman. Jarang sekali petani di Indonesia yang berasal dari kalangan terdidik yang sudah memiliki bekal pengetahuan yang cukup tentang pertanian.
3. Krisis regenerasi petani muda Rendahnya minat regenerasi muda untuk terjun ke dunia pertanian terlihat dari statistik sebesar 61% petani berusia >45 tahun. Padahal, generasi muda adalah generasi penerus sekaligus kunci keberhasilan sektor pertanian.
4. Belum terfokusnya atau tersentralisasinya pengembangan komoditas pertanian khususnya komoditas unggulan.
5. Ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian belum begitu memadai yang diakibatkan oleh masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memelihara infrastruktur dan sarana pertanian
6. Kekurangan modal yang dihadapi petani menjadi isu klasik karena memang sifat usaha bidang pertanian belum mendapat dukungan yang penuh dari pihak perbankan.
7. Belum adanya konsep wawasan pertanian terpadu (*integrated farming system*) dalam membangun pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, peternakan, perkebunan,) serta dukungan dari perindustrian guna mencapai sistem agribisnis.
8. Perubahan iklim menjadi kendala yang serius karena iklim menjadi tidak menentu dan susah diprediksi.
9. Belum sampainya informasi harga pasar komoditas pertanian yang transparan kepada petani dan juga harga yang selalu fluktuatif

serta ketergantungan kepada tengkulak dan pedagang besar yang sering merugikan petani.

10. Masih lemahnya penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) yang ditandai antara lain dengan penggunaan pupuk dan bahan kimia anorganik yang berlebihan serta perkembangan teknologi seringkali menyebabkan tergerusnya kearifan lokal dan potensi sumberdaya local.
11. Tingkat kesadaran petani terhadap usaha bidang pertanian itu sendiri, yaitu di satu sisi petani menggantungkan hidupnya pada usaha tani tetapi disatu sisi sebagian besar petani tidak bersungguh-sungguh dalam usaha taninya karena hanya dianggap sebagai tradisi saja (subsisten).

4.2.2. Solusi untuk mengatasi permasalahan diatas adalah:

1. Memberlakukan Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan membuat perluasan areal pertanian.
2. Pemerintah melalui kelembagaan pertanian melengkapi pengetahuan masyarakat tani dengan menurunkan penyuluh pertanian.
3. Program petani milenial dan program yess yang mendukung generasi muda dalam bidang pertanian.
4. Mengusulkan pembangunan infrastruktur pertanian seperti kantor UPTD Wilayah dan BPP serta Rehabilitasi Bangunan BPP yang rusak melalui APBD Kabupaten maupun DAK.
5. Melaksanakan pelatihan yang menunjang kualitas pegawai, petani dan kelembagaan pertanian.
6. Memberikan fasilitasi kepada petani untuk memperoleh permodalan

7. Mengoptimalkan koordinasi instansi terkait dalam menunjang pembangunan sektor pertanian.
8. Melaksanakan penataan pola produksi baik jadwal tanam, luas tanam maupun jenis komoditas yang diusahakan, disesuaikan dengan permintaan pasar.
9. Mengoptimalkan komoditas komoditas unggulan untuk mempunyai nilai tambah
10. Keberlanjutan pengembangan pertanian ramah lingkungan go organic.
11. Menata dan menumbuhkan kelembagaan petani khususnya kelompok tani dan gapoktan di bidang organisasi, administrasi dan di bidang usaha.